

## ABSTRAK

**Mangatur Fery Dominggus Situmorang, 7123220038. Pengaruh Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Risiko Tingkat Bunga dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2017**

Perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan stabilitas ekonomi suatu negara. Sebab sektor perbankan mempunyai tugas utama sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Namun pertumbuhan laba perbankan dari tahun 2011 hingga 2014 cenderung menurun. Hal ini juga diiringi melambatnya pertumbuhan kredit perbankan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Risiko Tingkat Bunga dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 42 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*. Yang menjadi sampel penelitian ada sebanyak 23 perusahaan dengan periode waktu selama empat tahun yaitu tahun 2011-2014. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengakses laporan keuangan tahunan bank umum melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang dibantu dengan program SPSS 21.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel Risiko Kredit (NPL) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel Risiko Tingkat Bunga (NIM) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kesimpulannya, pengawasan terhadap risiko kredit merupakan salah satu prinsip pengelolaan dalam upaya menjaga efektifitas kinerja perbankan dalam menghasilkan laba, perusahaan yang efisien dalam pengelolaan biaya dan pendapatan operasionalnya akan menjamin kelangsungan usaha karena dapat mencegah timbulnya biaya operasional yang terlalu tinggi sehingga profitabilitas dapat ditingkatkan, meningkatnya pendapatan bunga yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola bank akan menjamin profitabilitas bank yang semakin baik, serta lesunya ekonomi dalam negeri akibat krisis utang di Eropa tahun 2010 menyebabkan rendahnya pertumbuhan kredit meskipun dana pihak ketiga meningkat.

**Kata Kunci : Profitabilitas, Risiko Kredit (NPL), Efisiensi Operasional (BOPO), Risiko Tingkat Bunga (NIM), dan Dana Pihak Ketiga (DPK).**

## ABSTRACT

*Mangatur Fery Dominggus Situmorang, 7123220038. The Effect of Credit Risk, Operational Efficiency, Interest Rate Risk and Third Party Funds on Profitability in Banking Companies listed in Indonesian Stock Exchange during 2011-2014 Period. Thesis, Department of Accounting, Faculty of Economics, State University of Medan, 2017*

*Banking plays an important role in the growth and stability of a country's economy. Because banking sector has the main task as a collector and distributor of public funds. But banking profit growth from 2011 to 2014 tend to decline. This was also accompanied by slowing credit growth.*

*This study aimed to examine the effect of Credit Risk, Operational Efficiency, Interest Rate Risk and Third Party Funds on Profitability in Banking Companies listed on Indonesian Stock Exchange during 2011-2014 period.*

*The population in the research were all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), there were 42 companies. The chosen of the samples was done by purposive sampling method. The samples study were 23 companies with a four-years period of time during the years 2011-2014. Data used in this study were secondary data obtained by accessing the bank's annual financial reports through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analysis of the data in this study was using a quantitative approach with classic assumption test, multiple regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis test which was helped by SPSS 21 programs.*

*The results of this research showed that Credit Risk (NPL) had significant effect on profitability. Operational Efficiency (BOPO) had significant effect on profitability. Interest Rate Risk (NIM) had significant effect on profitability. Third Party Funds (DPK) had no effect and no significant effect on profitability.*

*In conclusion, supervision of credit risk is one of the principles of management in order to maintain the effectiveness of banking performance in generating profits, efficient companies in the managing operating costs and operating income will ensure business continuity because it can prevent the emergence of high operational costs so that profitability can be increased, Interest earned from earning assets managed by banks will ensure better bank profitability, and sluggish domestic economy due to the debt crisis in Europe 2010 lead to lower credit growth despite increased third party funds.*

**Keywords :** *Profitability, Credit Risk (NPL), Operational Efficiency (BOPO), Interest Rate Risk (NIM), and Third Party Funds (DPK).*